

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu aspek yang ada pada diri manusia. Pendidikan selalu ada di setiap aspek kehidupan manusia, baik dalam hubungan kemanusiaan maupun Ketuhanan. Pendidikan juga suatu proses pembelajaran dari pengajar kepada siswa supaya dapat berbaur dengan lingkungannya. Pendidikan yang dilakukan dapat memberikan perubahan pada diri siswa dengan perlahan menuju kearah yang lebih baik dalam berkehidupan di masyarakat. Pengajar memiliki tugas yakni memberikan arahan proses belajar mengajar siswa, supaya terdapat suatu sasaran dari perubahan perilaku yang di inginkan dapat dicapai sesuai keinginan.<sup>1</sup>

Pendidikan juga salah satu aspek terpenting dalam membangun negara untuk mewujudkan cita-cita, bangsa yang termaktup dalam pembukaan UUD 1945. Dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 juga dijelaskan bahwasannya tujuan dari pada kemerdekaan Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan maksud pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh suatu negara khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Kebutuhan yang maksud merupakan kebutuhan yang dibutuhkan negara yang ada kaitannya dengan pendidikan agar sejalan dengan pembangunan negara. Pendidikan yang dirancang secara teratur dan tertib tentunya mampu mempercepat proses pembudayaan bangsa yang bersumber pada pokok penciptaan kesejahteraan umum dan sanggup mencerdaskan keadaan suatu bangsa.<sup>2</sup>

Dalam hal ini salah satu proses pendidikan tercantum dalam Al-Qur'an pada wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

---

<sup>1</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 3

<sup>2</sup>Permenag RI No. 000912 tahun 2013 *Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Visimedia, 2013), hlm. 22

*iqra'* artinya : bacalah. Walaupun tidak secara langsung Allah SWT menyuruh untuk belajar tetapi di dalam surat tersebut ada makna yang tersirat bahwa membaca adalah salah satu cara untuk belajar. Selain itu terdapat sebuah hadis Rasulullah SAW yang mengatakan bahwasanya :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

*“Man aroda dun yaa fa'alaihi bil 'ilmi, wa man arodal akhirota fa'alaihi bil'ilmi, wa man aroda huma fa'alaihi bil 'ilmi”*

*Artinya : “Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah berilmu. Barang siapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu. Barang siapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu.”*

Maksud dari hadist di atas menjelaskan pentingnya seseorang dalam mencari ilmu karena untuk mendapatkan dunia, akhirat maupun keduanya seseorang harus disertai dengan berilmu. Banyak sekali tempat yang dapat digunakan setiap manusia untuk mendapatkan ilmu, salah satunya seperti pondok pesantren. Pesantren sendiri adalah lembaga pendidikan yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Oleh karena itu kehadiran pesantren sendiri, sangat mempengaruhi masyarakat yang berada di sekelilingnya, terutama pada pendidikan yang ber agama. Pendidikan agama, merupakan salah satu tempat pendidikan dalam hal penyebaran ajaran islam untuk semua masyarakat, yang diajarkan dengan beberapa teknik pembelajaran yakni dengan menggunakan sistem madrasah maupun *salaf*. Penyebaran agam islam pada masa kolonial kepada masyarakat lebih banyak dilakukan di pondok pesantren.

Kehadiran pesantren memiliki fungsi sebagai salah satu lembaga pendidikan masyarakat yang sejak dulu, mampu membuat banyak perubahan pada masyarkat. Terbukti denga adanya masa dimana pada zaman pra kemerdekaan pesantren menganut pembelajaran dengan sistem tradisional dan menggunakan pembelajaran dengan sistem sorogan kitab-kitab kuning klasik. Seiring berjalannya waktu beberapa pesantren juga menggunakan model pembelajaran modern dimana santri tersebut dikelompokan dalam kelas-kelas

tentunya dengan materi yang disampaikan berbeda-beda. Sehingga pendidikan yang ada pada pesantren tidak hanya bertujuan pada ilmu keagamaan tetapi, juga di bidang pengetahuan umum atau pendidikan formal.<sup>3</sup>

Pondok pesantren Lirboyo Al-Mahrusiyah adalah salah satu pondok yang mempunyai lembaga formal dan madrasah diniyah. Lembaga formal yang ada di Al-Mahrusiyah salah satunya adalah Ma-Almahrusiyah. Padatnya jadwal pembelajaran yang diberikan peserta didik dipondok tersebut mengharuskan setiap peserta didik pintar dalam manajemen waktu sebaik mungkin. Selain diniyah peserta didik mempunyai kegiatan lain tepatnya dilakukan setelah diniyah dan sebelum diniyah contohnya : *istighosah* dilakukan jam 03.00 WIB, *bahsu masail* dilakukan pada pukul 22.00 WIB dan lainnya. Tentunya, dengan adanya pembelajaran formal dan diniyah juga memberikan dampak kepada peserta didik pada saat mengikuti sekolah formal khususnya pada saat pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang menekankan dan menanamkan secara langsung pengalaman kepada siswa. Dalam pembelajaran biologi untuk memahami dan menjelajahi alam sekitar seorang siswa perlu dibantu oleh pengajar agar mampu mengembangkan keterampilan yang diinginkan. Keterampilan dalam proses pembelajaran siswa mampu mengamati dengan seluruh panca indera. Selain pengamatan dengan seluruh panca indera dalam pembelajaran biologi siswa harus mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik, memakai bahan dan juga alat dengan cara benar dan hendak memikirkan baik-baik keselamatan kerja, mengkomunikasikan hasil dari temuan data, dan menafsirkan data, secara beragam.

Dalam pembelajaran biologi kelas XI Ipa di MA-Almahrusiyah banyak sekali materi pelajaran yang dijarkan termasuk didalamnya adalah materi sistem peredaran darah. Peneliti menggunakan pembelajaran tentang peredaran darah untuk diobservasi, karena penjelasan materi peredaran darah yang disampaikan oleh pengajar tidak hanya berkaitan dengan kebutuhan manusia

---

<sup>3</sup>Abdillah,R, *Model Pembelajaran Instuksional Di Pesantren Modern Daarul 'Uluum Lido*, (Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Djuanda Bogor, 2018), hlm. 47-48

tetapi dalam materi peredaran darah juga berhubungan dengan Allah SWT. Berkaitan dengan manusia tentu peredaran darah sangatlah penting karena, darah adalah pengangkut oksigen dan nutrisi keseluruh tubuh sehingga saat sistem peredaran darah terganggu akan menyebabkan penyakit yang cukup seius bahkan dapat menyebabkan kematian. Dengan penjelasan di atas dapat disinkronkan dengan kondisi siswa yang berada di asrama pondok pesantren dimana setiap siswa dapat menjaga pola makan yang baik untuk menjaga sistem peredaran darah, sehingga dapat mengikuti semua kegiatan yang disediakan baik di pondok pesantren maupun disekolah formal. Berhubungan dengan Allah SWT dengan materi sistem peredaran darah, dapat diketahui bahwa saat melakukan berbagai aktivitas manusia membutuhkan energi. energi tersebut di dapatkan dari pembekaran nutrisi yang kita makan oleh oksigen. Darah akan mengalir keseluruh selyang ada pada tubuh manusia. Oleh karena itu, mempelajari sistem peredaran darah sangat penting supaya kita semua khususnya siswa dapat mensyukuri segala nikmat yang diberikan dan menghargai semua ciptaan Allah SWT karena telah sangat sempurna dalam menciptakan sistem peredaran darah yang begitu kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Gamaliel Septian Airlangga yang meneliti tentang pembelajaran biologi dipondok pesantren, menunjukkan bahwa bahwa *“pembelajaran biologi yang di lakukan di Pondok Pesantren cenderung mengarah pada pembelajaran berupa transer of knowledge (transfer pengetahuan) materi pada peserta didik”*. Penyampaian materi pelajaran kepada siswa harus sesuai dengan waktu pembelajaran yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi pelajaran untuk siswa, tentunya menjadi masalah dalam proses penyampaian pembelajaran. Selain problem yang di alami oleh guru, siswa juga mempunyai problem diantaranya adalah mengantuk saat proses pembelajaran, tidur dikelas, tidak fokus dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan ulasan-ulasan yang telah dijelaskan di atas, tentunya mendorong peneliti guna melakukan penelitian dengan judul **“POLA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MADRASAH**

## **ALIYAH PONDOK PESANTREN AL-MAHRUSIYAH LIRBOYO KEDIRI”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran biologi di Pondok Pesantren Lirboyo Al- mahrusiyah Kota Kediri ?
2. Bagaimana Hasil Belajar siswa biologi dalam pembelajaran biologi?
3. Bagaimana permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran biologi ?
4. Bagaimana mengatasi masalah yang dihadapi dalam siswa dalam pembelajaran biologi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan model pembelajaran biologi di Pondok Pesantren Lirboyo Al-mahrusiyah Kota Kediri
2. Mendeskripsikan hasil belajar berbasis pesantren dalam pembelajaran biologi.
3. Mendeskripsikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran biologi
4. Mendeskripsikan masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran biologi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang terdapat dari penelitian ini yaitu ada dua macam diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Kegunaan teoritis ini merupakan penelitian yang dilakukan, mampu memberikan sumbangan berupa ilmu dan menambah wawasan dalam dunia Pendidikan khususnya Pendidikan di Indonesia.
  - b. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan prestasi, motivasi, meningkatkan semangat belajar siswa dan memberikan pengetahuan yang dapat berguna dalam ilmu pengetahuan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi pondok pesantren Libroyo Al-Mahrusiyah Kota Kediri  
Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipakai guna untuk meningkatkan semangat dari belajar siswa pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan cara yang berbeda. Hasil penelitian ini, tentunya mampu dijadikan referensi untuk sekolah khususnya MA Al-Mahrusiyah Kota Kediri dalam meningkatkan sebuah inovasi pembelajaran, ataupun penyampaian materi pembelajaran biologi yang lebih baik lagi.
  - b. Bagi Peneliti selanjutnya  
Dengan adanya penelitian ini tentunya mampu dijadikan sebagai bahan untuk meluaskan proses penerapan metode pembelajaran yang digunakan pada pondok pesantren Al-Mahrusiyah dalam tujuan meningkatkan prestasi, motivasi, dan semangat belajar siswa.
  - c. Bagi pembaca  
Sebagai wawasan dan gambaran pengetahuan model pembelajaran biologi di Pondok Pesantren Libroyo Al-mahrusiyah.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menjauhkan dari ketidakpahaman pembaca terhadap kepenulisan ini, tentunya untuk memahami maksud dari judul penelitian ini, perlu adanya penegasan secara konseptual maupun operasional yang lebih mendalam.

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kata yang memiliki arti dimana kedua kata ini masing-masing memiliki arti yaitu, kata "model" yang mengandung maksud pola (contoh, acuan atau ragam ). Adapun maksud dari kata "pembelajaran" ialah, terlesenggaranya atau berlangsungnya suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan, baik pada yang diajarkan pada ruang belajar maupun pada lingkungan sekolah tersebut. Usaha belajar mengajar tentunya melibatkan beberapa aspek komponen pada proses pembelajaran. Beberapa komponen pembelajaran terdiridari strategi, tujuan, media, materi, metode, guru, siswa, dan juga fasilitas yang telah disediakan.

Menurut Trianto konsep pembelajaran yaitu suatu pedoman yang digunakan guna merencanakan suatu pembelajaran yang ada pada ruang kelas maupun otodidag, model ini tentunya mengacu pada pendekatan yang mana pembelajaran ini akan dipaparkan, selain itu juga menjelaskan terkait lingkungan pembelajaran, kegiatan pembelajarannya, dan juga pengelolaan kelas.<sup>4</sup>

Dari penjabaran diatas diartikan bahwasannya model pembelajaran merupakan prosedur ataupun pola sistematis yang digunakan sebagai acuan guna untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang meliputi teknik, strategi, media, metode, bahan dan alat penilaian proses pembelajaran.

Dengan adanya pemahvaman di atas, istilah model pembelajaran yang dapat peneliti simpulkan ialah suatu yang di implementasikan, ditetapkan, dan diterapkan pada proses belajar mengajar untuk mencapai kualitas Pendidikan (islam) yang baik secara kualitatif kuantitatif serta efektif maupun efesien terhadap suatu pembelajaran..

b. Mata Pelajaran Biologi

---

<sup>4</sup>Muh.Afandi,Evi Chamalah, Oktarina Puspita, Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, Cet: Sultan Agung Press,UNISSULA Press 2013, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, hlm.15

Biologi merupakan ilmu yang memiliki ciri has dibandigkan dengan ilmu-ilmu lainnya. Biologi juga merupakan bagian dari cabang ilmu pengetahuan alam yang dipelajari pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Biologi ialah ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan di tingkat organisasinya.<sup>5</sup> Pengembangan proes berfikir analitik dan deduktif merupakan kemampuan yang diajarkan dalam mata pelajaran biologi untuk menyelesaikan problem yang berhubungan dengan peristiwa alam sekitar dan penyelesaian masalah yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yang dapat dilakukan dengan menggunakan pemahaman pada bidang lainnya. Menekankan pada fonomena alam-alam dan penerapannya merupakan fokus dari mata pelajaran biologi di SMA yang merupakan lanjutan dari IPA SMP. Pelajaran biologi di sekolah menengah juga memperhatikan karakteristik dari perkembangan siswa yang sedang berada pada periode operasi formal.

c. Pondok Pesantren

Pesantren adalah sebuah Lembaga Pendidikan tradisional, di mana para siswanya semua tinggal Bersama. Dalam pengajaran seorang siswa dibimbing atau diajar oleh seorang guru yang disebut Kyai dan seorang siswa yang disebut santri tinggal di tempat yang disebut asrama. Salah satu Lembaga Pendidikan yang tertua di Indonesia yang merupakan produk Indonesia adalah pondok pesantren. Keberadaan Pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang sebenarnya telah lama berkembang sebelum kedatangan Islam. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama ada di Indonesia juga diakui mempunyai pengaruh dan andil dalam membangun peradaban bangsa. Selain memberikan peran di bidang keilmuan islam pondok pesantren seiring berjalannya waktu

---

<sup>5</sup>Tresna Puspa Herdani, Nurmasari Sartono, dan Dian Evriyani, *Pengembangan Permainan Monopoli Termodifikasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Sistem Hormon* (Penelitian Dan Pengembangan Di SMAN 1 Jakarta), Biosfer 8 (1), 2015/ISSN:08532451, hlm. 21

membangun dan membuka sekolah formal dari tingkat SD (sekolah dasar) sampai dengan perguruan tinggi.

## 2. Penegasan Operasional

### a. Model pembelajaran

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Lirboyo Al-mahrusiyah. Tentunya model pembelajaran di Pondok Pesantren ini berbeda dengan model pembelajaran di lembaga pendidikan formal di luar Pondok Pesantren. Beberapa diantaranya seperti waktu belajar mengajar, regulasi, kegiatan di luar kelas (kegiatan Pondok Pesantren), dan hal-hal lain yang akan kami teliti lebih lanjut.

### b. Mata pelajaran biologi

Mata pelajaran Biologi yang dimaksud dalam penelitian ini sudah didapat dalam pembelajaran di kelas XI dalam jurusan IPA. Dalam hal variabel ini dipengaruhi oleh dua hal yakni fasilitas Pondok Pesantren dalam mata pelajaran biologi yang masih belum lengkap serta titik tekan para peserta didik yang dipengaruhi oleh kegiatan di luar kelas (Pondok Pesantren) yang menjadi kegiatan utama bagi para peserta didik.

### c. Pondok pesantren

Pondok Pesantren adalah Lembaga Pendidikan yang memiliki MA swasta didalamnya. Dalam hal ini yang diteliti adalah pola penerapan model pembelajaran mata pelajaran biologi didalam MA tersebut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada suatu karya ilmiah tentu ada urutan yang tersusun secara sistematis sehingga pembaca dapat mengetahui urutan-urutan karya ilmiah tersebut. Sehingga dapat mempermudah pembaca. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, tabel, daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

## 2. Bagian Utama (Inti)

Pada bagian ini memuat uraian tentang; (1) bab 1: pendahuluan, (2) bab II: kajian pustaka, (3) bab III: metode penelitian, (4) bab IV: paparan data/temuan penelitian, (5) bab V: pembahasan, (6) bab VI: penutup.

Adapun uraian masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini berisi tentang referensi, uraian tentang tinjauan pustaka, dan memuat teori-teori yang digunakan (grand theory) dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian dengan metode kualitatif, adanya teori baik dari penelitian terdahulu atau dari rujukan, dipakai untuk pembahasan hasil penelitian darilapangan. Atau dengan istilah lain, penelitian ini berangkat dari temuan lapangan menggunakan beberapa teori, dan akhirnya menimbulkan konstruksi baru yang dideskripsikan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan hhasil penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, sumber data, kehadiran peneliti, Teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Paparan data yang ditemukan dijelaskan pada bab ini penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan hasil analisis data dan pertanyaan-pertanyaan penelitian pertanyaan-pertanyaan penelitian. Paparan data penelitian didapatkan dari pengamatan yang dilakukan (hal-hal yang terjadi di lapangan), dan atau hasil wawancara (informasi yang didapatkan dari informan), serta deskripsi berbagi informasi lainnya yang

dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas. Hasil penelitian adalah beberapa hal yang ditemukan peneliti yang disajikan dengan bentuk tema, pola, kecenderungan, dan hal-hal yang muncul dalam data. Selain itu, temuan bisa berupa penyajian klasifikasi, tipologi, dan kategori.

### **BAB V Pembahasan**

Dalam bab ini merupakan pembahasan yang didalamnya menyampaikan pola, kategori dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta mendeskripsikan dari temuan teori-teori yang ditemukan dari lapangan (*grounded theory*).

### **BAB VI Penutup**

Bab ini mengandung kesimpulan dan saran-saran. Pada kesimpulan, hal-hal yang akan disampaikan adalah temuan pokok (penelitian kualitatif). Kesimpulan harus mengandung “makna” dari hasil yang ditemukan. Pertimbangan penulis merupakan suatu uraian yang disampaikan untuk mengsi saran dan saran tersebut tentu ditujukan untuk objek atau Lembaga yang diteliti atau kepada peneliti dibidang sejenis. yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian.

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.